

ANALISIS PENGARUH BEBAN OPERASIONAL PADA PENDAPATAN USAHA DAN DAMPAKNYA TERHADAP LABA BERSIH

(Studi Kasus pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2010 - 2014)

Irene Sukma Lestari Barus¹, Mochamad Kohar Mudzakar², Acep Edison³

¹Universitas Widyatama, Bandung, irene.sukma@widyatama.ac.id

²Universitas Widyatama, Bandung, kohar.mudzakar@widyatama.ac.id

³Universitas Widyatama, Bandung, acep.edison@widyatama.ac.id

ABSTRAK:

Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah pendapatan usaha sebagai variabel moderator berdampak signifikan terhadap kemampuan variabel bebas yaitu beban operasional dalam mempengaruhi laba bersih. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan sifat penelitian eksplanatori yakni untuk mengukur hubungan asosiatif kausalistik antara variable independent dengan variable dependent. Pengukuran data pada penelitian ini dengan menggunakan analisis moderasi regresi yang digambarkan dalam analisis jalur dimana pendapatan operasi sebagai variabel moderating. Teknik sampel menggunakan metode *purposive sampling* dimana sebuah teknik sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria tertentu untuk tujuan penelitian. Pengumpulan data diambil dari Bursa Efek Indonesia atau www.idx.co.id. Objek pada penelitian ini terdiri dari 16 unit perusahaan di bidang *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010 hingga 2014 dengan tingkat signifikan 5% ($\alpha = 5\%$). Data pada penelitian ini bersumber dari laporan keuangan yang merupakan data panel analisis Analisis data menggunakan Eviews 8.0 terhadap beban operasional variabel, laba bersih variabel dan pendapatan usaha variabel sebagai variabel moderating. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Beban operasional mempunyai hubungan yang signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan *Food dan Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Pendapatan usaha mempunyai hubungan yang signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan *Food dan Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Beban operasional terhadap pendapatan usaha dan dampaknya terhadap laba bersih yang memiliki pengaruh signifikan pada perusahaan *Food dan Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2010-2014. Pendapatan Usaha sebagai variabel moderating memiliki hubungan yang signifikan antara beban operasional terhadap laba bersih pada perusahaan *Food dan Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2010-2014, dengan menggunakan tingkat signifikansi α sebesar 5 %

Kata kunci: Beban Operasional, Pendapatan Usaha, Laba Bersih.

ABSTRACT:

This research is conducted to clarify whether operational income as a moderator variabel the study devoted to analyze its operating expense, operating income the impact net profit. Research methodology used is research quantitative and of the nature of research eksplanatory namely for measuring an associative relation causalistic between variable independent with variable dependent. The data measuring design used in this research is regression moderating analysis by means of Path Analysis whether operational income as a moderator variable. The sampling technique used is purposive sample, a technique for determining the . sample under a certain consideration based on the research goals. The data collecting technique is using secondary data derived from the Indonesia Stock Exchange or www.idx.co.id. The object of this research are 16 unit food and beverage enterprise listed in Indonesian Stock Exchange between 2010 until 2014 using the significance α at 5%. The variable information in this research using annual financial report there which as Data Panel Analysis. Data analysis using Eviews 8.0 toward operational expense variable, net profit variable, and operational income variable as moderation variable.

The result indicating the operational expense responsibility has significant toward to net profit, operating revenuesignificant has significant toward net profit, The operational expense and operating value responsibility has significant toward to net profit and other results discovered that probability value on the moderating equation has resulted in a significant value between operational expense to net profit.

Keywords : Operational Expense, Operational Income, Net Profit.

LATAR BELAKANG

Latar Belakang Penelitian.

Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan sumber daya alam sehingga sangat berpotensi untuk tergabung dalam Masyarakat Ekonomi Asean. Hal ini akan memaknai dimana terbukanya kesempatan dengan bebas untuk negara asing dapat melakukan investasi di Indonesia dari segala sektor, baik dari sektor jasa, dagang maupun industri sehingga memungkinkan untuk terjadinya situasi persaingan bisnis untuk memulai bisnis mereka di Indonesia. Tentunya diharapkan melalui MEA ini, kondisi perekonomian Indonesia lebih baik lagi. Saat ini kenyataannya kondisi ekonomi kita belum stabil terbukti dari pemerintah menaikkan harga bahan bakar bersubsidi pada akhir 2014 yang bertujuan untuk mengumpulkan dana dalam pengembangan ekonomi dan sosial walaupun pada awal 2015, pemerintah menurunkan kembali harga bahan bakar.

Selain itu juga industri ini masih mengalami dampak buruk dari nilai tukar rupiah yang masih melemah. Kondisi ini sangat berpengaruh pada perusahaan-perusahaan industri yang beroperasi di Indonesia khususnya perusahaan industri food and beverage. Hal ini mengakibatkan pada awal tahun 2015, para produsen makanan dan minuman olahan di Indonesia menaikkan harga sekitar 5 sampai 10% karena bahan-bahan baku memiliki harga yang relatif tinggi (seperti gula, gandum, susu, jus buah dan kedelai) diimpor, sehingga biaya operasional meningkat tajam karena melemahnya rupiah (terhadap dollar AS) dan juga membuat produk-produk ekspor makanan dan minuman menjadi lebih kompetitif di pasar global. (<http://www.indonesia-investments.com/id/berita/berita-hari-ini/prospek-pertumbuhan-industri-makanan-minuman-indonesia-direvisi-menurun-di-2015/item5386>).

Tentunya kondisi ini dikarenakan harga BBM berdampak pada sektor yang menggunakan BBM sebagai pendukung operasionalnya. Hal ini berakibat pada penurunan laba yang dikarenakan kenaikan harga BBM bisa berkisar 7%-10%. Namun, penurunan tersebut hanya akan berdampak sementara. "Dampaknya akan terjadi sekitar tiga hingga empat bulan atau satu kuartal berjalan. Setelah itu akan menyesuaikan seperti semula," tutur David. Sedangkan Thendra Chrisnanda, analis BNI Securities mengatakan, "Dengan peningkatan harga BBM, secara umum laba bersih emiten dari sektor yang terkena dampaknya akan menyusut (www.investasi.kontan.co.id). Tentunya dalam kondisi ini perusahaan perlu mempertimbangkan pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan dalam menjalankan operasionalisasi perusahaan agar mampu tetap bertahan dan mampu mencapai target laba yang diinginkan. Berdasarkan fenomena tersebut maka kami tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **“ANALISIS PENGARUH BEBAN OPERASIONAL PADA PENDAPATAN USAHA DAN DAMPAKNYA TERHADAP LABA BERSIH** (Unit Analisis pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 - 2014)”

Permasalahan Penelitian

Dengan memperhatikan uraian pada latar belakang penelitian maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Pengaruh Beban Operasional mempunyai yang signifikan terhadap Pendapatan Usaha, Pengaruh Pendapatan Usaha mempunyai yang signifikan terhadap Laba Bersih, Pengaruh Beban Operasional dan Pendapatan Usaha mempunyai yang signifikan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 - 2014).
2. Pengaruh Moderating variabel berupa Pendapatan Usaha (interaksi antara pendapatan usaha dan beban operasional) mempunyai yang signifikan terhadap Laba Bersih pada perusahaan *Food dan Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2010-2014.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sejauhmana hubungan yang signifikan antara Pengaruh Beban Operasional mempunyai yang signifikan terhadap Pendapatan Usaha, Pengaruh Pendapatan Usaha mempunyai yang signifikan terhadap Laba Bersih, Pengaruh Beban Operasional dan Pendapatan Usaha mempunyai yang signifikan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 - 2014).
2. Untuk mengetahui sejauhmana hubungan yang signifikan variabel moderating berupa Pendapatan Usaha (interaksi antara pendapatan usaha dan beban operasional) terhadap Laba Bersih pada perusahaan *Food dan Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2010-2014.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Bagi Peneliti, memberikan pengetahuan dan menambah wawasan bagi peneliti mengenai ilmu pengetahuan di bidang analisa laporan keuangan.
2. Bagi instansi atau perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk memantau perkembangan dari pendapatan usaha, beban operasional laba bersih yang diperoleh setiap periode. Hal ini berguna untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan di masa mendatang.
3. Bagi akademisi dan pembaca, penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya khasanah kepustakaan dan sebagai bahan referensi perihal ilmu akuntansi.
4. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi dalam meneliti dan mengkaji masalah yang sama di masa yang akan datang.
5. Bagi Perpustakaan, sebagai bahan referensi untuk menambah ilmu pengetahuan dan menjadi masukkan bagi mahasiswa, dosen dan pihak lainnya dalam upaya pengembangan wawasan dan ilmu pengetahuan.

LANDASAN TEORI

Laba

Menurut Yusuf (2011:31), laba merupakan selisih lebih antara pendapatan dengan beban atau rugi adalah selisih kurang antara pendapatan dengan beban sehingga laba merupakan selisih lebih atau kurang antara pendapatan dengan beban. Nasution dan Lisa (2013:4), Laba bersih merupakan selisih positif antara total pendapatan dengan total biaya..

Pendapatan

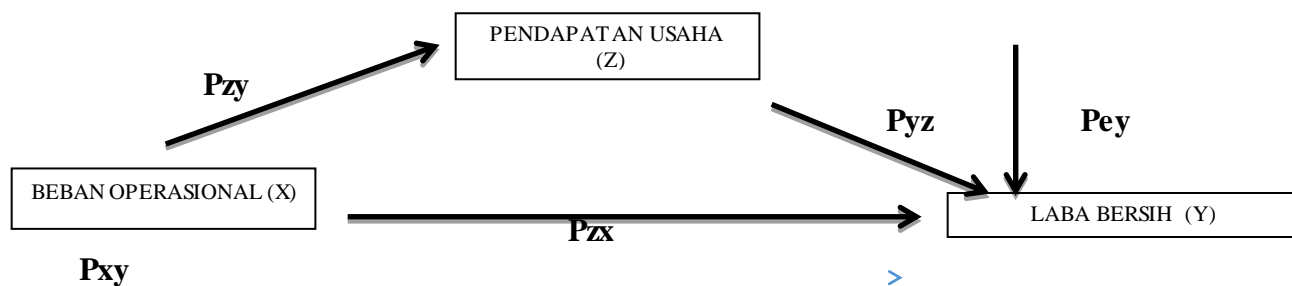
Menurut Hery (2013:46), pendapatan adalah arus masukkan dari aktiva atau peningkatan yang lain dari aktiva atau penyelesaian suatu kewajiban entitas atau kombinasi dari keduanya mulai dari pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktiva lainnya yang merupakan kegiatan operasi utama dari perusahaan. Sumarni & Jhon (2014:71), pendapatan adalah jumlah uang yang dibayarkan kepada si penerima dari pendapatan tersebut.

Beban

Hery (2013:46), beban merupakan arus keluar aktiva atau penggunaan lainnya atas aktiva atau terjadinya kewajiban entitas atau kombinasi dari keduanya yang disebabkan oleh pengiriman atau pembuatan barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama perusahaan. Sedangkan Harrison,dkk (2013:126), mengatakan bahwa beban operasi adalah beban yang terus dikeluarkan oleh entitas, selain beban langsung barang dagang dan biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penjualan. Beban operasi yang memiliki kontribusi terbesar antara lain gaji, upah, utilitas, dan perlengkapan.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran pada penelitian ini menjelaskan bahwa beban yang berkaitan dengan kegiatan operasional untuk melihat sejauhmana pengaruh dan tingkat signifikansi beban operasional terhadap pendapatan usaha, pengaruh pendapatan usaha terhadap laba bersih, pengaruh beban operasional terhadap laba bersih dan pengaruh beban operasional terhadap pendapatan usaha dan dampaknya terhadap laba bersih. Dalam penelitian ini variabel pendapatan usaha dijadikan sebagai variabel perantara atau *intervening variabel* yang menghubungkan antara variabel beban operasional terhadap laba bersih yang diperoleh. Semakin besar pendapatan usaha yang didapat perusahaan maka akan semakin besar laba keuntungan yang didapat oleh perusahaan sebaliknya jika perusahaan yang beban pajaknya semakin besar maka akan memperkecil keuntungan atau laba yang didapat oleh perusahaan (Putra, 2012:3). Berdasarkan uraian di atas, maka secara struktural model regresi moderating analysis dapat digambarkan dalam diagram jalur pada gambar berikut ini :



Gambar 2.4. Struktur Analisis Jalur (Path Analysis)

Sumber : Olahan Tim Peneliti (2016)

Hasil Penelitian Terdahulu

Adapun hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian ini yakni :

TABEL 2.5. HASIL PENELITIAN TERDAHULU

NO.	NAMA PENELITIAN	TAHUN PENELITIAN	VARIABEL INDEPENDEN	VARIABEL DEPENDEN	HASIL PENELITIAN
1.	Regiana Eka Anjani	2014	Pendapatan Usaha (X1) Biaya Operasional (X2)	Laba Bersih (Y)	Secara parsial : X1 berpengaruh positif terhadap laba sebesar 21,44% dan X2 berpengaruh negatif terhadap laba yaitu sebesar 15,37%. Secara simultan, X1 dan X2 berpengaruh positif sebesar 58%.
2.	Meiza Efilia	2014	Pendapatan Usaha (X1) Biaya Operasional (X2)	Laba Bersih (Y)	Secara parsial : X1 berpengaruh signifikan terhadap Y sedangkan X2 tidak namun secara simultan X1 dan X2 berpengaruh signifikan terhadap Y sebesar 17,6%
3.	Budi Ramdhani	2015	Harga Jual (X1), Biaya Operasional (X2)	Laba Bersih (Y)	Secara parsial : X1 berpengaruh positif signifikan terhadap Y, X2 berpengaruh signifikan negatif terhadap Y.
4.	Fadhillah Ramadhani Nasution dan Lisa Marlina	2013	Biaya Operasional (X)	Laba Bersih (Y)	Secara parsial : Beban bunga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap laba, sedangkan beban biaya administrasi dan tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap laba (Y). Secara simultan, beban bunga dan beban administrasi dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap Laba.
5.	Rika Mardiani	2013	Pendapatan (X1), Laba Usaha (X2), Beban Pajak (X3).	Kemampuan Prediksi Laba Bersih (Y)	Secara parsial, X1, X2 dan X3 berpengaruh signifikan terhadap Y dan secara Stimultan X1, X2 dan X3 berpengaruh terhadap Y sebesar 99,7%.
6.	Ni Komang Tri Utari Dewi	2014	Pendapatan (X1) Biaya (X2)	Net Income (Y)	Secara parsial dan simultan X1 dan X2 berpengaruh positif signifikan terhadap Y

7.	Prakash Deo Cathy Zishang Liu	2016	<i>All Cash is Not Created Equal: Detecting Fraudulent Cash Flows</i>	<i>All Cash is Not Created Equal: Detecting Fraudulent Cash Flows</i>	Kenaikan net income dan aliran kas yang tinggi bukan menjadikan jaminan bagi investor atas kenaikan pad akas , mungkin saja adanya manipulasi pada transaksi
----	--	------	---	---	--

Sumber : Data Diolah Tim Penulis (2016)

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah dikemukakan di atas maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_0 : Mempunyai hubungan tidak signifikan antara Beban operasional terhadap laba bersih, Pendapatan Usaha terhadap laba bersih, Beban operasional terhadap pendapatan usaha dan dampaknya terhadap laba bersih pada perusahaan *Food dan Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.
 H_1 : Mempunyai hubungan signifikan antara Beban operasional terhadap laba bersih, Pendapatan Usaha terhadap laba bersih, Beban operasional terhadap pendapatan usaha dan dampaknya terhadap laba bersih pada perusahaan *Food dan Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.
2. H_0 : Pendapatan usaha sebagai variabel moderasi (interaksi antara pendapatan usaha dan beban operasional) berpengaruh tidak signifikan terhadap Laba Bersih pada perusahaan *Food dan Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2010-2014.
 H_1 : Pendapatan usaha sebagai variabel moderasi (interaksi antara pendapatan usaha dan beban operasional) berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih pada perusahaan *Food dan Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2010-2014.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* yang telah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2010 hingga 2014 yang berjumlah 16 perusahaan. Teknik pengambilan sampel secara *porposive* yang berdasarkan pada pertimbangan pribadi peneliti. Adapun kriteria yang digunakan peneliti dalam pengambilan sampel adalah:

1. Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI pada periode 2010 – 2014.
2. Menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2010 – 2014.
3. Memperoleh Laba bersih dan tidak mengalami kerugian selama periode 2010 – 2014.

Alat Penelitian

Aplikasi yang digunakan dalam membantu penelitian ini adalah Software Eviews 8.0 dan Excel.

Operasional Variabel Penelitian

Operasional Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.3. Tabel Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Alat Pengukuran	Rumus	Skala
1.	Variabel independen (X)	Total Beban Operasional	BO = Beban Penjualan + Beban Administasi dan Umum	Rasio
2.	Variabel moderating (Z)	Pendapatan Bersih Usaha	Net Profit = Penjualan – Potongan Penjualan – Return Penjualan dan Pengurangan Harga	Rasio
3.	Variabel dependen (Y)	Laba Bersih Setelah Pajak	EAT = EBT - T	Rasio

Sumber : Data Diolah Tim Penulis (2016)

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang dimana sumber datanya diambil dari laporan keuangan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2010 hingga 2014 yaitu www.idx.co.id.

Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan Penelitian kepustakaan, yaitu mengumpulkan data dengan cara mencari data dari situs www.idx.co.id, membaca buku, jurnal, majalah online, dan membaca hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan judul.

Metode Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh beban operasional dan pendapatan usaha sebagai variabel moderasi terhadap laba bersih perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2010 hingga 2014.

2. Analisis Regresi

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain : analisis regresi moderating atau *Regression Moderated Analysis* yang merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi perkalian antara variabel independen dengan variabel moderating. Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha_i + \beta_1 X + \beta_2 Z + \beta_3 XZ + \epsilon$$

Keterangan : X= beban Operasional, Z = Pendapatan Usaha, Y_{it} = Laba Bersih untuk individu ke-i dan waktu ke-t, β_1 - β_3 = Koefisien regresi dari setiap variabel independen, ϵ = Variabel Pengganggu

3. Data Panel

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel yang dikarenakan data yang diperoleh terdiri dari banyak perusahaan dan banyak tahun atau dengan kata lain gabungan dari *data time series* dan *cross section*. Ada 3 (tiga) model yang digunakan dalam analisis data panel yaitu Ordinary Least Square (OLS), Fixed Effect (FE), dan Random Effect (RE)

(Ajija,dkk : 2011). Adapun langkah-langkah untuk menemukan model data panel yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Chow Test, digunakan untuk memilih apakah model yang digunakan OLS atau Fixed Effect, dengan kriteria sebagai berikut: $H_0 : F \text{ Stat} < F \text{ Tabel}$, maka OLS yang digunakan sedangkan $H_1 : F \text{ Stat} > F \text{ Tabel}$, maka FE yang digunakan.
- b. LM Test digunakan dalam pertimbangan statistik dalam memilih model RE atau OLS diman $H_0 : OLS$ dan $H_1 : RE$ dengan dasar penolakan terhadap H_0 dengan menggunakan statistic LM Test yang mengikuti Distribusi Chi Square.
- c. Hausman Test

Dasar pengujian dengan mempertimbangkan dalam memilih apakah model yang digunakan adalah model FE atau RE. Pengujian Hausman Test dilakukan dengan hipotesa sebagai berikut :

Dasar penolakan H_0 adalah dengan menggunakan pertimbangan distribusi Chi Square atau melalui perhitungan dalam Eviews. Jika hasil perhitungan Hausman Test signifikan (<5%) maka H_0 ditolak artinya model Fixed Effect yang dapat digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Dekriptif

Statistik deskriptif ini digunakan untuk melihat gambaran secara umum dari data yang digunakan. Dari tabel dibawah ini, menunjukkan statistik deskriptif pada variabel-variabel yang digunakan pada pemodelan panel data penelitian ini. Uji normal dapat dilakukan untuk mengetahui apakah residu telah terdistribusi secara normal atau tidak dengan melihat probabilitas atas nilai Jarque Bera dan tingkat signifikansi 95% ($\text{Alpha} = 5\%$).

Tabel 4.1.1. Tabel Statistik Deskriptif

Keterangan	X	Z	XZ	Y
Mean	1162741.	7165026.	3.72E+13	562181.4
Median	357371.0	2338020.	7.54E+11	151880.5
Maximum	16713518	63594452	8.37E+14	5161247.
Minimum	37027.00	218748.0	1.14E+10	1781.000
Std. Dev.	2475878.	13357268	1.32E+14	1130660.
Skewness	4.193105	2.722920	4.588152	3.044964
Kurtosis	23.22110	9.765940	24.70673	11.48170
Jarque-Bera	1597.405	251.4504	1851.289	363.4216
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	93019305	5.73E+08	2.97E+15	44974511
Sum Sq. Dev.	4.84E+14	1.41E+16	1.37E+30	1.01E+14
Observations	80	80	80	80

Sumber : Data Diolah Tim Penulis (2016).

F Test (Chow Test).

Dalam penelitian ini, data variabel berasal dari 16 perusahaan food and beverage (*cross section*) yang diamati pada beberapa periode pengamatan 2010-2014 (*time series*). Penelitian ini mengandung dimensi tempat dan waktu atau dengan kata lain merupakan kombinasi data *time series* dan *cross section* atau yang disebut dengan data panel. Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, dalam menentukan model data panel terlebih dahulu melakukan uji *Chow Test*, *Hausman Test* dan *LM Test*. (Ajija,dkk : 2011).Chow Test digunakan untuk memilih model yang terbaik antara model CE dan FE. Hasil dari penelitian yang diperoleh F Test (Non Weight) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2. F Test (Chow Test) Non Weight

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: PLSFEM1
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	13.338049	(15,61)	0.0000
Cross-section Chi-square	116.313401	15	0.0000

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-8380.010	55400.37	-0.151263	0.8802
X	0.094436	0.072324	1.305743	0.1956
Z	0.064069	0.006551	9.779848	0.0000
XZ	4.58E-11	1.30E-09	0.035298	0.9719

R-squared	0.901325	Mean dependent var	562181.4
Adjusted R-squared	0.897430	S.D. dependent var	1130660.
S.E. of regression	362111.0	Akaike info criterion	28.48600
Sum squared resid	9.97E+12	Schwarz criterion	28.60510
Log likelihood	-1135.440	Hannan-Quinn criter.	28.53375
F-statistic	231.4023	Durbin-Watson stat	1.284526
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data Diolah Tim Penulis (2016).

Dari hasil diatas dapat nilai Probabilitas untuk Cross Section F jika $> 0,05$ maka yang dipilih model CE tetapi jika nilai Probabilitas untuk Cross Section F jika $< 0,05$ maka yang dipilih model FE.

Hausman Test (Non Weight)

Hausman Test (Non Weight) digunakan untuk memilih model yang terbaik antara model FE dan RE. Hasil dari penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3. Hausman Test (Non Weight)

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: REMFEM1
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	78.706083	3	0.0000

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	116987.0	102534.4	1.140954	0.2583
X	0.329807	0.073712	4.474287	0.0000
Z	0.041997	0.011674	3.597554	0.0006
XZ	-6.43E-09	1.49E-09	-4.320198	0.0001

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.976944	Mean dependent var	562181.4
Adjusted R-squared	0.970141	S.D. dependent var	1130660.
S.E. of regression	195375.2	Akaike info criterion	27.40708
Sum squared resid	2.33E+12	Schwarz criterion	27.97281
Log likelihood	-1077.283	Hannan-Quinn criter.	27.63390
F-statistic	143.5983	Durbin-Watson stat	2.497323
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data Diolah Tim Penulis (2016).

Dari hasil diatas dapat nilai Probabilitas untuk Cross Section Random jika > 0,05 maka yang dipilih model RE tetapi jika nilai Probabilitas untuk Cross Section Random jika < 0,05 maka yang dipilih model FE.

LM Test

Nilai LM hitung akan dibandingkan dengan Nilai Chi Square Tabel dengan derajat kebebasan sebanyak jumlah variabel bebas dan alpha dengan tingkat signifikansi 5%. Jika LM Hitung > Chi Square Tabel maka yang dipilih adalah metode RE dan sebaliknya jika LM Hitung < Chi Square Tabel maka yang dipilih adalah model CE.

$$LM \text{ hitung Non Weight} = \left(\frac{16(5)}{2(5-1)} \frac{(5^2(50645214428))}{3.54373^{x11}} - 1 \right)^2$$

LM hitung Non Weight hasilnya sebesar = 66,19669701

Chi Square pada derajat kebebasan dengan alpha 5 %, dimana untuk Chisquare tabel pada penelitian ini adalah 3,84146. Sedangkan Nilai LM baik non weight berada diatas 3,84146 sehingga dapat dipilih model RE dimana dengan ketentuan jika LM Hitung > Chi-Square maka pilih model RE tetapi jika LM Hitung < Chi-Square maka pilih model CE.

Uji F, T dan DW.

Tabel 4.5. Uji F, Uji T dan DW.

No.	KETERANGAN	VARIABEL	F HIT	F TABEL	T HIT	T TABEL	DW
1.	CE NON WEIGHT	X	231.4023	3,950	1.305743	1,987	-
	CE NON WEIGHT	Z	231.4023	3,950	9.779848	1,987	-
	CE NON WEIGHT	XZ	231.4023	3,950	0.035298	1,987	1.284526
2.	FE NON WEIGHT	X	143.5983	3,950	4.474287	1,987	-

FE NON WEIGHT	Z	143.5983	3,950	3.597554	1,987	-
FE NON WEIGHT	XZ	143.5983	3,950	-4.320198	1,987	2.497323

Sumber : Data Diolah Tim Penulis (2016).

Persamaan Regressi Non Weight

OLS : $Y = -8380.00976249 + 0.0944362506207 * X + 0.0640685690887 * Z + 4.58228955612e-11 * XZ$

FEM : $Y = 116986.994078 + 0.329807309303 * X + 0.0419971191404 * Z - 6.43424410712e-09 * XZ$

REM : $Y = -85424.6106558 + 0.269341438553 * X + 0.0703725642339 * Z - 4.56723907953e-09 * XZ$

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa semua variabel baik variabel x, variabel y dan variabel z dapat disimpulkan berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat melalui probabilitas atas nilai Jarque Bera dan tingkat signifikansi 95% (Alpha = 5%). Selain itu untuk variabel x dan variabel y memiliki hubungan yang positif untuk x dan z terhadap y secara parsial tetapi untuk variabel xy secara parsial memiliki hubungan negative terhadap variabel Y. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung variabel xy terhadap variabel y.
2. Nilai R-Square yang diperoleh 97,69 dengan Adjusted R- Square nya 97,01% artinya 97,01% dipengaruhi oleh variabel yang diteliti pada penelitian ini yaitu beban operasional dan pendapatan usaha terhadap laba bersih yang diperoleh sedangkan 22,99% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti pendapatan di luar usaha, beban lain-lain maupun beban utang dan pajak yang dibayarkan.
3. Pengaruh Beban Operasional mempunyai yang signifikan terhadap Pendapatan Usaha, Pendapatan Usaha mempunyai yang signifikan terhadap Laba Bersih Perusahaan, Pengaruh Beban Operasional dan Pendapatan Usaha mempunyai yang signifikan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 - 2014) dengan menggunakan tingkat signifikansi α sebesar 5 %". Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas pada Model FE Un_Weight yang dilakukan pada Uji Hausman T dimana nilainya $< 0,05$.
4. Pengaruh Moderating variabel berupa Pendapatan Usaha (interaksi antara pendapatan usaha dan beban operasional) mempunyai yang signifikan terhadap Laba Bersih pada perusahaan *Food dan Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2010-2014 dengan menggunakan tingkat signifikansi α sebesar 5 %..Hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas pada Model FE Un_Weight yang dilakukan pada Uji Hausman T dimana nilainya $< 0,05$.
- 5.

Saran

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini :

1. Penelitian ini kiranya memberikan manfaat bagi investor dalam melakukan penilaian kinerja dari pihak manajerial serta dapat menetapkan kebijakan manajemen demi kelangsungan hidup perusahaan dan ekspansi.
2. Bagi perusahaan dan penyelenggara pasar modal, sebaiknya menerbitkan laporan keuangan transparansi secara periodik, aktual dan akurat yang berguna untuk memudahkan para peneliti dapat memperoleh data demi pengembangan ilmu pengetahuan.
3. Penelitian ini masih banyak terdapat keterbatasan di dalamnya termasuk penggunaan variabel bebas terhadap variabel terikat karena itu diharapkan bagi para peneliti lain untuk menambahkan variabel bebas atau terikat demi pengembangan penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian ini.
4. Bagi para peneliti lanjutan, diharapkan dapat melakukan penelitian kembali yang berkaitan dengan beban operasional, pendapatan usaha dan laba bersih serta menambahkan periode *observasi*, jumlah perusahaan dan jumlah variabel penelitian yang lebih banyak lagi maupun jumlah variabel penelitian yang tidak diteliti pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Yusuf, A. H.(2011). *Dasar-dasar Akuntansi*, jilid 2 Cetakan Pertama. Sekolah Tinggi Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara. Yogyakarta.
- Rohmatin, A. A. (2015). Pengaruh Beban Operasional, Pendapatan Operasional dan Rasio Kecukupan Modal Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih PT. Bank Muamalat Indonesia. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Ramdhani, B. (2015). Pengaruh Harga Jual dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Tambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2013. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia.
- Chee Kwong Lau Ki Wei Ooi. (2016). *A case study on fraudulent financial reporting: evidence from Malaysia*. Accounting Research Journal. Vol. 29 Iss 1 pp. Emerald Insight.
- Dyckman, Thomas R., Roland E. Dukes, Charles J. Davis, (2002). *Akuntansi Intermediate, Edisi Kesepuluh, Jilid I, Terjemahan Emil Salim*. Erlangga. Jakarta.
- Fargher, Hai Wu Neil. (2007). *Components of Accruals, Losses and Future Profitability*. Accounting Research Journal, Vol. 20 Iss 2 pp. 96 – 110. Emerald Insight.
- Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM. SPSS 19. Edisi Kelima. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Simamora H.(2013). Pengantar Akuntansi II. Bumi Aksara. Jakarta.
- Horrison, Walter T., dkk. (2011). Akuntansi Keuangan International Financial Reporting Standards – IFRS, Edisi ke Delapan, Jilid 2. Erlangga. Jakarta.
- Hery (2013). Akuntansi Keuangan Menengah. CAPS (*Central of Academic Publishing Service*). Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2012). “Standar Akuntansi Keuangan: Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, No. 19”.Jakarta: Salemba Empat.

- Indonesia Investment. (2015). Prospek Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman Indonesia Direvisi Menurun. . [Online] (diupdate Jumat, 13 Maret 2015). Tersedia di : (<http://www.indonesia-investments.com> [Diakses pada tanggal 11 September 2016].
- Investasi Kontan. (2014). Kontan Berita Investasi, Bisnis, Ekonomi Indonesia. [Online] (diupdate Rabu, 27 Agustus 2014). Tersedia di : <http://www.investasi.kontan.co.id>[Diakses pada tanggal 11 September 2016].
- Jerry J. Weygant, Kieso, Kimmel. (2010). *Accounting Principles. (Seventh Edition)*. John United States of America: Wiley & Sons, Inc.
- K. R. Subramanyam., & John J. Wild. (2011). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 10, Buku 2). Jakarta: Salemba Empat.
- K. R. Subramanyam., & John J. Wild. (2012). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 10, Buku 1). Jakarta: Salemba Empat.
- Hans, K.(2016). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Edisi Revisi. Buku Satu. Penerbit Ikatan Akuntansi Indonesia. Jakarta.
- Karyawati P Golrida. (2013). *Akuntan untuk Non-Akuntan*. Kompas Gramedia. Jakarta.
- Efilia, M. (2014). Pengaruh Pendapatan Usaha dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Kimia dan Keramik, Porselin & Kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. *E- Journal Fakultas Ekonomi. Universitas Maritim Raja Ali Haji*.
- Nasution, Ramadhani, F. dan Marlina, L. (2013). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada Bank Swasta Nasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Departemen Manajemen. Universitas Sumatera Utara.
- Dewi,N.K.T.U. (2014). Pengaruh Pendapatan dan Biaya Terhadap Net Income pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Batumulapan di Kecamatan Nusa Penida. Volume 4 No. 1 Tahun 2014. Jurnal Undikhsa. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Indonesia.
- Deo, P. dan Liu, C. Z. (2016). *All Cash is Not Created Equal: Detecting Fraudulent Cash Flows*. Journal of Forensic & Investigative Accounting Volume 8: Issue 2. Special Issue, 2016.
- Putra danTri, M.F.P. (2012). Pengaruh Pendapatan Usaha dan Beban Pajak Terhadap Prediksi Laba Bersih (Studi Empiris pada PT HM Sampoerna Tbk Periode 1999-2010). Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi. Universitas Komputer Indonesia.
- Paul Strebel Margaret Cording Jialu Shan. (2016). *Competitive profits and the annual report: measuring the sustainable business*. Journal of Business Strategy. Vol. 37 Iss 2 pp. 42 – 49. Emerald Insight.
- Anjani, R. E.(2014). Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Survey Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2013). Skripsi. Jurusan Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia.
- Mardiani, R.(2013). Pengaruh Pendapatan, Laba Usaha Dan Beban Pajak Terhadap Kemampuan Prediksi Laba Bersih (Studi Pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010). Volume 10 No. 2, Nopember 2013 : 53 -67. Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Ahmad Yani atau Unjani.

- Sugiyono. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta..
- Sumarni, Murti dan Soeprihanto,J.(2014). *Pengantar Bisnis (Dasar-dasar Ekonomi Perusahaan)*, Edisi ke Enam. Liberty Yogyakarta. Yogyakarta.
- Suwardjono. (2012). *“Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan”*. Penerbit BPFE Yogyakarta. Yogyakarta.
- Shochrul Rohmatul Ajija.,dkk. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Thomas R. Robinson.,at.all. (2015). *International Financial Statement Analysis*. Third Edition. Publisher Wiley.CFA Institute Investment Series.
- www.idx.co.id. (2014). *Laporan Keuangan dan Profil Perusahaan Food and Beverage* (5 September 2016).
- Xiaohong Zhang Gaowen Tang Zhaohong LIN. (2016). *Managerial power, agency cost and executive compensation—anempirical study from China*. Chinese Management Studies, Vol. 10 Iss 1 pp. Emerald Insight.